

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, karena peneliti ingin melihat bagaimana variabel independen dan dependen berhubungan dengan satu sama lain melalui metode cross-sectional. Untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, variabel lain yang ada pada objek yang sama juga diidentifikasi. yang bertujuan untuk mengetahui “Hubungan pengetahuan ibu post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Ruang Catleya RSUD Ratu Aji Putri Botung”

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Catleya RSUD Ratu Aji Putri Botung dengan alasan masih banyaknya ibu yang tidak memberikan kolostrum pada bayinya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan terhitung tanggal 3 Januari 2024 sampai 15 Januari 2024.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Keseluruhan subjek penelitian disebut populasi. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan kuantitas dan fitur tertentu yang dipilih untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini penentuan populasi menggunakan Teknik Accidental Sampling yaitu Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum spontan dan section caesaria hari pertama sampai hari ketiga di Ruang Catleya RSUD Ratu Aji Putri Botung pada tanggal 3 – 15 Januari 2024.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan atribut populasi tertentu. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposif, yang berarti setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi. (Sugiyono, 2022).

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti, sampel penelitian diperoleh dengan mengambil 10% dari populasi. Hal ini mengacu pada pendapat Arikunto, (2010), yang menyatakan bahwa jika jumlah subjek kurang dari 100, maka semuanya harus diambil, dan jika lebih dari 100, maka sampelnya di ambil 10%

dari jumlah populasi. Adapun sampel pada penelitian ini ialah  $340 \times 10\% = 34$  orang responden.

#### **D. Etika Penelitian**

##### 1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

*Informed Consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan *Informed Consent*, peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta efeknya pada responden. Setelah itu, responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan. Peneliti tidak boleh memaksa orang yang tidak bersedia, dan mereka harus menghormati hak mereka..

##### 2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data; sebaliknya, peneliti hanya menulis kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian untuk memberikan jaminan identitas atau nama responden..

##### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa informasi yang mereka peroleh tetap rahasia, dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

## E. Definisi Operasional

Defenisi oprasional adalah menjelaskan secara oprasional setiap variabel dari istilah yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga lebih mudah untuk menjelaskan makna penelitian. (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu nifas tentang <i>kolostrum</i>  a) Pengertian Kolostrum  b) Komposisi / Kandungan Kolostrum  c) Manfaat Kolostrum	Kuesioner	Ordinal	1. Baik >50% 2. Kurang ≤50%
Pemberian Kolostrum	Memberikan ASI yang pertama kali keluar sampai hari keempat kepada bayi baru lahir	Kuesioner	Nominal	1. Diberikan 2. Tidak diberikan

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Kuesioner adalah kumpulan pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui responden dan dengan jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih. (Arikunto, 2019).

Pada penelitian ini, alat pengumpulan datanya adalah kuesioner dengan jawaban tertutup, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban dari variabel pengetahuan, yang terdiri dari sepuluh pertanyaan. Jawaban untuk variabel pengetahuan diberi nilai satu, yang memiliki skor 1; jawaban yang salah diberi nilai nol, yang memiliki skor 0., hasil ukur / penilaian Baik >50%; yaitu responden mampu menjawab minimal 6 pertanyaan dengan jawaban benar, sedangkan penilaian Kurang  $\leq 50\%$ ; responden hanya mampu menjawab pertanyaan benar maksimal 5 pertanyaan. Kuesioner diambil dari penelitian Lubis, (2022) yang sebelumnya pernah dilakukan dengan judul “hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di klinik fuad siregar kelurahan manompas tahun 2021”.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Favorable	Unfavorable	Jumlah Pertanyaan
1	Pengertian Kolostrum	√		4
2	Komposisi Kandungan Kolostrum	/	√	4
3	Manfaat Kolostrum	√		2

## **G. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Pertama sekali peneliti meminta surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
2. Kemudian meminta izin kepada RSUD Ratu Aji Putri Botung untuk melakukan penelitian.
3. Setelah mendapat izin dari lokasi penelitian, lalu mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya.
4. Setelah data sudah dikumpulkan, kemudian bertemu dengan calon responden dan menanyakan kesediaan mereka untuk mengisi inform consent.
5. Kemudian responden mengisi kuesioner dan peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner.
6. Pengolahan data.

## **H. Pengolahan Dan Analisa Data**

1. Pengolahan Data
  - a. Pengeditan data (*editing*)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan kuesioner.

b. Pengkodean data (*coding*)

Yaitu penyusunan secara sistematis data mentah yang diperoleh kedalam bentuk kode tertentu (berupa angka) sehingga mudah diolah dengan komputer.

c. Pemilihan data (*sorting*)

Yaitu memilih atau mengklasifikasikan data menurut jenis yang diinginkan, misalnya menurut waktu diperolehnya data.

d. Pemindahan data kekomputer (*entering data*)

Yaitu pemindahan data yang telah diubah menjadi kode (berupa angka) kedalam komputer, yaitu menggunakan program komputerisasi.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Yaitu memastikan semua data yang telah dimasukkan kekomputer sudah benar dan sesuai sehingga hasil analisa data akan benar dan akurat.

f. Penyajian data (*output*)

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka (berupa tabel).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran variabel independen (pengetahuan ibu) dan variabel dependen (pemberian kolostrum).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu ada tidaknya hubungan pengetahuan dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Ruang Catleya RSUD Ratu Aji Putri Botung dengan menggunakan *Uji Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% kemudian hasilnya dinarasikan.